



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Alamat Jln. Diponegoro No. 07 Montabaru Kecamatan Woja- Dompu
email:

LAPORAN TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI TERHADAP SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

Sesuai dengan laporan awal hasil evaluasi LAKIP tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu mendapat penilaian **76,51** dengan kategori **BB** dan kriteria **"Sangat Baik"**.

Rincian Hasil Evaluasi Awal sebagai berikut :

1. Tahapan Perencanaan Kinerja

Tahapan Perencanaan Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **28,5** dari bobot **30** atau (95%). Adapun ketiga unsur yang dinilai yaitu :

1. a. Pemenuhan Dokumen Perencanaan Kinerja
Semua dokumen perencanaan kinerja terpenuhi dengan nilai 6 dari bobot 6 (100%).
1. b. Dokumen Perencanaan Kinerja sudah memenuhi standar yang baik.
Standar. Memperoleh nilai 9 dari bobot 9 (100%)
1. c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan. Memperoleh nilai 13,5 dari bobot 15 (90%)

Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu dilengkapi pada tahap perencanaan kinerja yaitu :

- a. Melengkapi dokumen perencanaan kinerja dengan dokumen aktifitas yang mendukung kinerja.
- b. Melengkapi dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran yang mendukung kinerja.

2. Tahapan Pengukuran Kinerja

Tahapan Pengukuran Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **27** dari bobot **30** atau (90%). Adapun ketiga unsur yang dinilai yaitu :

2. a. Pengukuran Kinerja Telah dilakukan dan diberi nilai 5,4 dari bobot 6 atau (90%) telah dilakukan.
2. b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien serta telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Memperoleh nilai 8,1 dari bobot 9 atau (90%)
2. c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam memberikan reward dan Punishmen serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Memperoleh nilai 13,5 dari bobot 15 (90%)

Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu dilengkapi atau mendapat perhatian pada tahap pengukuran kinerja yaitu :

- a. Dokumen pengukuran kinerja harus lebih menggambarkan hubungan yang berkesinambungan serta selaras dengan kondisi atau hasil yang dicapai di setiap level jabatan (Cascading).
- b. Menyusun mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja, sehingga datanya dapat diandalkan.
- c. Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja harus memanfaatkan teknologi informasi (Aplikasi)..

3. Pelaporan Kinerja

Tahapan Pelaporan Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **13,5** dari bobot **15** atau (90%). Adapun ketiga unsur yang dinilai yaitu :

3. a. Dokumen laporan kinerja telah menggambarkan kinerja dan diberi nilai 2,7 dari bobot 3 atau (90%).
3. b. Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar dan menggambarkan kualitas dan pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan atau penyempurnaan. Memperoleh nilai 4,05 dari bobot 4,5 atau (90%)
3. c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Memperoleh nilai 6,75 dari bobot 7,5 (90%)

Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu dilengkapi atau mendapat perhatian pada tahap pelaporan kinerja yaitu :

- a. Memperdalam analisa capaian kinerja dan menyajikan informasi efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran terhadap pencapaian kinerja, sehingga informasinya dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan kinerja.
- b. Dokumen laporan kinerja lebih menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja selanjutnya.(rekomendasi perbaikan kinerja).
- c. Informasi dalam laporan kinerja lebih digunakan lagi untuk penyesuaian perencanaan kinerja yang akan datang yang akan dihadapi berikutnya.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Tahapan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **7,5** dari bobot **25** atau (30%). Adapun ketiga unsur yang dinilai yaitu :

4. a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal sudah dilakukan walaupun belum ada pedoman teknis evaluasi sehingga diberi nilai yang relatif masih sangat rendah yaitu 1,5 dari bobot 5 atau (30%).
4. b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal belum dilakukan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai. Sehingga masih memperoleh nilai yang relatif rendah yaitu 2,25 dari bobot 7,5 atau (30%)
4. c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal belum berdampak signifikan pada Implementasi SAKIP, sehingga belum memberikan dampak yang nyata pada efektifitas dan efisiensi kinerja. Dalam tahap ini diberi nilai 3,75 dari bobot 12,5 (30%)

Guna penyempurnaan tahap Evaluasi Akuntabilitas Kinerja disarankan untuk melengkapi dengan :

- a. Tahap Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan dengan melengkapi dengan :
 - Membuat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal.
 - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
 - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan secara berjenjang.
- b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai.
- c. Meningkatkan implementasi SAKIP sehingga Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal dapat memberikan dampak nyata dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.

Mengacu pada hasil laporan awal maka dilakukan perbaikan-perbaikan pada dokumen SAKIP sesuai rekomendasi Tim Pemeriksa Inspektorat Kabupaten Dompu. Adapun hal-hal yang diperbaiki adalah :

1. Tahapan Perencanaan Kinerja

- a. Melengkapi dokumen perencanaan kinerja dengan dokumen aktifitas yang mendukung kinerja.
- b. Melengkapi dokumen perencanaan dengan dokumen anggaran yang mendukung kinerja.

2. Tahapan Pengukuran Kinerja

- a. Dokumen pengukuran kinerja harus lebih menggambarkan hubungan yang berkesinambungan serta selaras dengan kondisi atau hasil yang dicapai di setiap level jabatan (Cascading).
- b. Menyusun mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja, sehingga datanya dapat diandalkan.
- c. Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja harus memanfaatkan teknologi informasi (Aplikasi)..

3. Pelaporan Kinerja

- a. Memperdalam analisa capaian kinerja dan menyajikan informasi efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran terhadap pencapaian kinerja, sehingga informasinya dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan kinerja.
- b. Dokumen laporan kinerja lebih menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja selanjutnya.(rekomendasi perbaikan kinerja).
- c. Informasi dalam laporan kinerja lebih digunakan lagi untuk penyesuaian perencanaan kinerja yang akan datang yang akan dihadapi berikutnya.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

- a. Tahap Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan dengan melengkapi dengan :
 - Membuat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal.
 - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah.
 - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan secara berjenjang.
- b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal harus dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai.
- c. Meningkatkan implementasi SAKIP sehingga Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal dapat memberikan dampak nyata dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.

Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dan dilakukan evaluasi kembali maka hasilnya adalah meningkat menjadi **87,51** dengan kategori **A** dan kriteria **"Memuaskan"** dengan rincian nilai per tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Perencanaan Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **27** dari bobot **30** atau (90%).
2. Tahapan Pengukuran Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **27** dari bobot **30** atau (90%).

3. Tahapan Pelaporan Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **13,5** dari bobot **15** atau (90%).
4. Tahapan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dengan 3 (tiga) unsur penilaian dengan total nilai **20** dari bobot **25** atau (80%).

Dompu, Januari 2024

Kepala Dinas,



A circular official stamp is partially visible behind the signature. The stamp contains the text "KABUPATEN DOMPU" and "KEPALA DINAS" around a central emblem.

Amruddin, S. Hut.

Nip. 197111301998031009